

**PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN SOSIAL DAN
KETERAMPILAN DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA
HARAPAN KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S1)



Oleh

WINDY ZULIANDA

NIM. 17005137

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022


PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pelaksanaan Program Layanan Sosial Dan Keterampilan Di Panti Sosial
Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang**


Nama : Windy Zulianda
Nim/BP : 17005137/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Mengetahui,

 Ketua Jurusan


Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M. Pd

NIP. 197606232005012002

Disetujui

Dosen pembimbing


Drs. Jalius, M. Pd

NIP. 195912221986021002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus Setelah dipertahakan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pedidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Program Layanan Sosial Dan Keterampilan Di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang

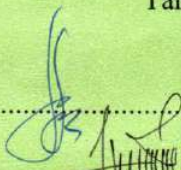
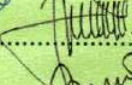
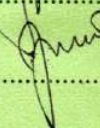
Nama : Windy Zulianda

Nim/Bp : 17005137/2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Tim penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Jalius, M. Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Ismaniar, M. Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Irmawita, M. Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Windy Zulianda
NIM/BP : 17005137/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Program Layanan Sosial dan Keterampilan di
Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 17 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Windy Zulianda

NIM. 17005137

ABSTRAK

Windy Zulianda. 2021. Pelaksanaan Program Layanan Sosial dan Keterampilan di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya remaja penyandang masalah kesejahteraan sosial yang berhasil memiliki bekal dan kemampuan melalui program layanan sosial dan layanan keterampilan yang diadakan oleh Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang, terlepas dari status sosial mereka yang sedikit bermasalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas subyek penelitian, yaitu pengelola Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang, dan informan penelitian, yaitu peserta didik di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta teknik keabsahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Layanan Sosial dan Keterampilan Pada Anak Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang, yaitu: program layanan sosial berisikan kewirausahaan, relasi sosial dan kemasyarakatan, etika dan perubahan tingkah laku, bimbingan agama, bimbingan fiqih wanita, bimbingan psikologi, bimbingan kesenian, olahraga dan lain-lain. Sedangkan, program layanan keterampilan meliputi keterampilan menjahit dan membordir. Secara keseluruhan, pelaksanaan di lapangan berjalan lancar, dan sesuai dengan yang diharapkan pihak Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang. Hasil dari program tersebut pun sesuai dengan yang sudah menjadi target dari program itu sendiri, seperti peserta didik yang sudah berani bersosialisasi dengan warga sekitar dengan menunjukkan etika yang baik, sudah bisa menghasilkan baju untuk dipakai sehari-hari, dan sudah ada yang memulai untuk membuka usaha menjahit sendiri bahkan juga menjual hasil jahitannya

Kata Kunci: pelaksanaan program, layanan sosial, layanan keterampilan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Program Layanan Sosial dan Keterampilan di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang.”** Penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik penggunaan bahasa maupun hal-hal yang lainnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Orang tua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini baik dukungan moril maupun materil.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd.,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs.jalius, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat dalam proses penulisan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mengajari penulis baik teori maupun praktik, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Pengelola dan peserta didik Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di nti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang.
8. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2017.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini

dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Akhir kata, atas perhatian penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Bagian Pembelajaran Sepanjang Kehidupan	12
B. Pengelolaan	14
C. Pelaksanaan	15
D. Output atau Keluaran	18
E. Program	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	32
G. Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Temuan Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persebaran Angka Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Padang Panjang Tahun 2020.....	3
Tabel 2. Masalah Kesejahteraan Sosial.....	6
Tabel 3. Jadwal dan Kegiatan Proses Belajar Mengajar	7
Tabel 4. Petugas Pelayanan.....	8
Tabel 5. Program dan Jadwal Pelatihan Layanan Sosial	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Interaktif Analisis.....	33
Gambar 2. Struktur Organisasi Panti Sosial Bina Remaja Harrapan Kota Padang Panjang	40
Gambar 3. Dokumentasi keramahan peserta didik terhadap peneliti.....	50
Gambar 4. Dokumentasi peserta didik menggunakan pakaian seragam.....	52
Gambar 5. Hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Program Layanan Sosial dan Keterampilan pada Anak Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-foto Pendukung Penelitian	68
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara	71
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	73
Lampiran 4. Hasil Pengumpulan Data Melalui Wawancara	78
Lampiran 5. Daftar Nama Anak Asuh Periode Juli-Desember 2021	86
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing	97
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	98
Lampiran 8. Balasan Surat dari Lembaga	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tulang punggung generasi masa yang akan datang adalah anak. Anak generasi selanjutnya kehidupan bangsa seharusnya dibekali pengetahuan dan keterampilan yang menjadi karakteristik dari siklus kehidupan dan perkembangan anak. Namun, seyogyanya tidak semua anak memperoleh kedudukan dan kesempatan yang sama dalam memperoleh perkembangan yang baik. Hal ini disebabkan karena kondisi dan situasi lingkungan tempat anak dibesarkan.

Di Indonesia, perlindungan pada anak mencakup tiga pemahaman selaras dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 mengenai Perlindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Anak, yaitu: (1) sebagai bagian dari yang wajib dilindungi, (2) sebagai anugerah dan rahmat Tuhan yang Maha Esa yang mencakup hakikatnya sebagai kelompok kehidupan secara utuh, dan (3) sebagai generasi penerus cita-cita bangsa dan keterjaminan citra di masa depan. Eksistensi temuan lapangan tidak sejalan dengan tujuan yang diharapkan, yang mana banyak sekali terdapat anak-anak yang mempunyai permasalahan kesejahteraan kesosialan seperti anak jalanan atau anak terlantar. Anak jalanan merupakan suatu masalah yang umum ada yang diakibatkan karena berbagai faktor terutama ekonomi, sehingga mengakibatkan anak beraktivitas di jalanan guna memenuhi kebutuhan hidup.

Ciri-ciri yang terdapat pada anak jalanan berusia antara 5 (lima) hingga 18 tahun, berkegiatan di jalanan, memiliki penampilan yang kumuh dan berpakaian

yang tidak baik. Menurut Richardo (2007), yang didasarkan hasil peroleh data dari Departemen Sosial, diungkapkan bahwa sekitar 150.000 anak jalanan tersebar di seluruh Indonesia yang berkegiatan dan hidup di jalan.

Sebagaimana yang telah di atur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 34 Ayat 1, bahwa “Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.” Dalam artian adalah pemerintah dan negara punya kewajiban untuk memelihara dan membina dalam melindungi fakir miskin dan anak terlantar.

Berkembangnya permasalahan anak jalanan sudah menjadi fenomena umum bagi suatu negara termasuk Indonesia. Tidak sedikit di persimpangan jalan terdapat anak jalanan. Hal ini jelas sangat mengganggu masyarakat dan pengguna jalan dalam beraktivitas. Oleh karena itu, peran pemerintah dan pihak terkait dalam meminimalisir dan mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial anak menjadi kebijakan prioritas agar anak memperoleh perkembangan yang baik.

Pemerintah dan negara dalam melaksanakan tanggung jawabnya seperti yang di maksud dalam Undang-Undang tersebut, memerlukan kebijakan dalam pengembangan nasional teruntuk anak terlantar tersusun, terstruktur, dan berkesinambungan. Selain itu, pola pikir yang berbeda pada setiap organisasi dan perangkat umum mendorong berubahnya pola pikir diantaranya standar-standar merencanakan, standar melaksanakan, standar pengawasan, dan standar-standar pengendalian khususnya di Sumatera Barat.

Di Sumatera Barat, penyandang masalah kesejahteraan sosial cukup tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (2020), “Angka

penyandang masalah kesejahteraan sosial di seluruh Kabupaten/Kota Sumatera Barat berjumlah 700.000 orang, diantaranya anak terlantar berjumlah 5.861 orang, dan anak jalanan berjumlah 163 orang.”

Salah satu Kota di Sumatera Barat yang menyumbang angka penyandang masalah kesejahteraan sosial adalah Kota Padang Panjang. Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (2020), “Angka penyandang masalah kesejahteraan sosial di Kota Padang Panjang berjumlah 1.332 orang. Jumlah ini jauh menurun jika dibandingkan dengan dua tahun belakang yaitu 2019 dan 2018 yang berjumlah 3.869 dan 4.392.”

Persebaran angka penyandang masalah kesejahteraan di Kota Padang Panjang Tahun 2020 dirincikan dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Persebaran Angka Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Padang Panjang Tahun 2020

No	Kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah
1	Anak Balita Terlantar	0
2	Anak Terlantar	50
3	Anak yang Berhadapan dengan Hukum	0
4	Anak Jalanan	0
5	Anak dengan Kedisabilitasan	98
6	Anak Korban Tindak Kekerasan	0
7	Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus	0
8	Lanjut Usia Terlantar	279
9	Penyandang Disabilitas	224
10	Tuna Susila	0
11	Gelandangan	2
12	Pengemis	3
13	Pemulung	5
14	Kelompok Minoritas	0
15	Bekas Warga Binaan Lembaga Perasyarakatan	2
16	Orang dengan HIV/AIDS	0
17	Korban Penyalahgunaan Napza	9
18	Korban Trafiicking	0
19	Korban Tindak Kekerasan	0

20	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	0
21	Korban Bencana Alam	0
22	Korban Bencana Sosial	0
23	Perempuan Rawan Sosial	228
24	Fakir Miskin	428
25	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	4
26	Komunitas Adat Terpencil	0
Jumlah		1.332

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2020)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dirincikan bahwa di Kota Padang Panjang Tahun 2020 permasalahan penyandang kesosialan yang paling banyak adalah fakir miskin, disusul lanjut usia terlantar, perempuan rawan sosial, penyandang disabilitas, anak dengan kedisabilitas, dan anak terlantar.

Melihat masih terdapatnya beberapa penyandang masalah kesejahteraan sosial di Kota Padang Panjang. Kota Padang Panjang bekerja sama dengan panti-panti sosial di Kota Padang Panjang untuk melaksanakan program layanan sosial dan keterampilan terhadap anak-anak penyandang kesejahteraan sosial guna terpenuhinya kebutuhan perkembangan anak dan dapat mengurangi masalah kesejahteraan sosial di Kota Padang Panjang.

Salah satu panti sosial di Kota Padang Panjang yang melaksanakan program layanan sosial dan keterampilan pada anak penyandang masalah kesejahteraan sosial adalah Bina Remaja Harapan. Panti sosial Bina Remaja Harapan merupakan panti yang sudah berdiri cukup lama di Kota Padang Panjang yang berdiri pada tahun 1950 yang berkedudukan di Kelurahan Silaing Bawah, Kota Padang Panjang. Panti ini dikhususkan untuk remaja putri yang memiliki penyandang masalah kesejahteraan sosial.

Menurut hasil *interview* awal 12 Juli 2021 kepada Ibu Oktra selaku

pengelola panti sosial Bina Remaja Harapan, diperoleh hasil “Tujuan adanya program ini secara umum adalah untuk mendukung upaya pemerintah dalam meminimalisir angka penyandang masalah kesejahteraan sosial. Umumnya, remaja yang masuk di panti ini berkisar usia 15-17 tahun, dikarenakan mereka telah putus sekolah atau yang tidak dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena terkendala biaya. Secara khusus, untuk menjadikan remaja putri putus sekolah menjadi mandiri, terwujudnya anak remaja putri yang berkualitas, bertanggung jawab, dan sebagai pusat informasi dan pelayanan keterampilan anak penyandang masalah kesejahteraan sosial. Lebih lanjut, permasalahan utama yang dihadapi oleh panti asuhan Bina Remaja Harapan dalam mendukung program layanan sosial dan keterampilan pada anak penyandang masalah kesejahteraan sosial adalah sifat dan ciri-ciri individual anak yang negatif sebelum tinggal di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang. Hal ini dikarenakan, setiap anak dalam Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang mempunyai sifat yang berbeda dari sekelompok anak seusianya. Selain itu, anak-anak di panti sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang sangat membutuhkan perlindungan, perhatian, dan bimbingan secara terpadu. Sifat negatif pada anak asuh sebelum tinggal di panti ini cenderung dikatakan sulit diatur, malas, mudah terpengaruh dengan lingkungan, dan pada saat melakukan kesalahan cenderung mengulangi kesalahan tersebut. Anak asuh seringkali melanggar peraturan dan tata tertib di panti sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang seperti jadwal piket. Pada saat anak yang satu sudah saatnya melaksanakan piket, namun anak asuh malas untuk melakukannya, dan hal ini

berdampak negatif kepada teman-teman yang lain. Lebih lanjut, anak asuh juga merasa malas untuk mengikuti setiap kegiatan atau jadwal yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan program layanan sosial dan keterampilan seperti saat penyampaian materi oleh guru cenderung malas bertanya, dan kurang adanya *feedback* dari anak asuh kepada pengisi materi. Begitu pula sebaliknya, pada saat melakukan praktik keterampilan di asrama panti, anak asuh cenderung belum sepenuhnya menguasai materi yang diberikan, sehingga terbukti pada saat pelaksanaan praktik keterampilan, anak asuh seringkali belum dapat melakukannya dengan baik seperti saat diajarkan oleh guru. Sifat dan ciri-ciri negatif ini terjadi pada beberapa anak asuh, namun seiring berjalannya waktu hal ini belum sepenuhnya teratasi, dan diperlukan lebih banyak waktu. Oleh karena itu, pihak panti harus bekerja lebih maksimal dan membutuhkan banyak waktu dalam mendidik dan mengajarkan anak tersebut dalam memperbaiki sikap dan keterampilannya guna tercapainya tujuan, visi dan misi untuk generasi di masa selanjutnya.”

Memperjelas fenomena dan wawancara di atas, penulis telah merangkum beberapa aspek masalah yang ada di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang yang dapat di lihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Masalah Kesejahteraan Sosial

No	Masalah Kesejahteraan Sosial (Aspek)	Anak (Orang)
1	Sulit diatur	7
2	Pemalas	10
3	Mudah terpengaruh keadaan	10
4	Kurang aktif	15
5	Individualisme	10
Total		52

Sumber: Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang (2021)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui dan disimpulkan bahwa dari total anak di tahun 2021 yaitu 100 orang, terdapat 52 orang memiliki masalah kesejahteraan sosial di berbagai aspek secara umum. Namun, jumlah ini dapat berubah seiring dengan kondisi dan pembelajaran yang dilakukan pihak terkait.

Lebih lanjut, di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang hingga tahun 2021 sekarang ini telah memiliki jumlah anak sekitar 100 orang remaja putri. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran di Panti Sosial ini telah diatur jadwal diadakannya proses belajar mengajar agar proses layanan sosial dan keterampilan yang akan disalurkan kepada anak menjadi lebih tepat sasaran dan terstruktur guna keberlangsungan pembelajaran. Adapun jadwal dan kegiatan proses belajar mengajar di Panti Sosial ini dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Jadwal dan Kegiatan Proses Belajar Mengajar

Hari	Kegiatan
Senin	Layanan Keterampilan
Selasa	Layanan Keterampilan
Rabu	Layanan Umum/Sosial
Kamis	Layanan Keterampilan
Jumat	Layanan Umum/Sosial
Sabtu	Layanan Keterampilan
Minggu	Layanan Umum/Sosial

Sumber: Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang (2021)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses layanan sosial dan keterampilan dibagi ke dalam beberapa hari dan dilaksanakan setiap hari. Layanan keterampilan dilaksanakan pada hari tertentu seperti senin, selasa, kamis, dan sabtu, sedangkan layanan sosial/umum dilaksanakan pada hari rabu, jumat, dan minggu.

Di dalam menunjang proses belajar mengajar di Panti Sosial Bina Remaja

Harapan Kota Padang Panjang, panti ini juga memiliki petugas pelayanan yang sangat lengkap guna mendukung kegiatan belajar. Adapun petugas layanan di panti ini dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Petugas Pelayanan

No	Sektor	Bidang	Jumlah
1	Kepala	Kepala Panti	1
2	Tenaga Instruktur	Keterampilan Kostum	2
		Keterampilan Bordir	2
		Etika Perubahan Tingkah Laku	1
		Relasi Sosial Kemasyarakatan	1
		Perencanaan dan Kewirausahaan	1
		Fiqih Wanita	1
		Bimbingan Keagamaan	1
		Teknik Layanan Mesin Jahit	1
		Bimbingan Kesehatan	1
		Olahraga	1
3	Keamanan	Petugas Keamanan	4
4	Kesehatan	Petugas Kesehatan	1
5	Kebersihan	Petugas Kebersihan	3
6	Dapur	Petugas Dapur	2
Jumlah			23

Sumber: Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang (2021)

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui pelaksanaan program layanan sosial dan keterampilan. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkatnya ke dalam Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Program Layanan Sosial dan Keterampilan di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari hasil latar belakang di atas peneliti mengambil fokus utama dari penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan program layanan terhadap

anak penyandang masalah kesejahteraan sosial di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang?

Dari fokus penelitian peneliti memiliki beberapa sub fokus, yakni:

1. Bagaimana pelaksanaan program layanan sosial terhadap anak penyandang masalah kesejahteraan sosial di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang?
2. Bagaimana pelaksanaan program layanan keterampilan terhadap anak penyandang masalah kesejahteraan sosial di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang?
3. Bagaimana output dari program layanan sosial terhadap anak penyandang masalah kesejahteraan sosial di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang?
4. Bagaimana output dari program layanan keterampilan terhadap anak penyandang masalah kesejahteraan sosial di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus utama di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan program layanan sosial pada anak penyandang masalah sosial di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang.
2. Mengetahui pelaksanaan program layanan keterampilan pada anak penyandang masalah sosial di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang.
3. Mengetahui output dari program layanan sosial pada anak penyandang

masalah sosial di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang

4. Mengetahui output dari program layanan keterampilan pada anak penyandang masalah sosial di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan mengenai pelaksanaan program layanan sosial dan keterampilan pada anak penyandang masalah sosial.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar pada mata kuliah bimbingan penyuluhan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Negeri Padang.
 - b. Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan informasi dalam menyelesaikan masalah kesejahteraan sosial.
 - c. Bagi Panti Sosial Bina Remaja Harapan

Sebagai bahan pertimbangan dalam memperoleh hasil yang efisien dan efektif dalam melaksanakan program layanan sosial dan keterampilan pada anak penyandang masalah sosial.
 - d. Bagi Universitas Negeri Padang

Tambahan referensi kepustakaan di Universitas Negeri Padang.

e. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan, serta referensi penelitian relevan dalam mengembangkan penelitian yang mendalam di masa depan.